

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham di masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS Statistics 25. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Earning Per Share* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Price Earning Ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return on Equity* (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to Equity Ratio* (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Earning Per Share (X1)*, *Price Earning Ratio (X2)*, *Return on Equity (X3)* dan *Debt to Equity Ratio (X4)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham di masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik, adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menganalisis rasio keuangan untuk mengetahui pengaruh harga saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan terbatas pada empat variabel independent yaitu *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sehingga belum mencerminkan keseluruhan rasio keuangan yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham.
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor farmasi yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adanya keterbatasan jumlah sample perusahaan yang diteliti yaitu sebanyak 9 (sembilan) perusahaan pada sektor farmasi dalam rentang waktu 4 (empat) tahun dari 2018-2021. Sehingga perlu adanya penambahan sample dan periode penelitian agar didapat hasil yang maksimal.

5.3 Implikasi Penelitian

Dalam melakukan investasi saham tentu ada pertimbangan-pertimbangan yang menjadi dasar investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis fundamental perusahaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan kinerja setiap perusahaan dari tahun ke-tahun sehingga didapat pilihan yang terbaik untuk berinvestasi. Pada perusahaan sektor farmasi, rasio EPS dan ROE berpengaruh dalam naik turunnya harga saham.

Pada masa sebelum pandemi Covid-19, pengaruh EPS terhadap harga saham lebih besar dibandingkan dengan EPS sesudah pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, investor sangat mementingkan laba per lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan sektor farmasi. Sedangkan pengaruh ROE sesudah pandemi Covid-19 lebih besar dari pada ROE sebelum pandemi Covid-19 terhadap harga saham. Pada masa sesudah pandemi Covid-19, investor tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi tetapi juga diikuti dengan kebijakan - kebijakan yang dilakukan pemerintah terhadap dampak setelah pandemi serta kebijakan ekonomi.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya maupun pengguna dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak variasi variabel independen dan sampel penelitian serta memperluas periode pengamatan agar mendapat hasil yang lebih baik dalam meneliti pengaruh kinerja

keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Bagi investor yang ingin berinvestasi saham, sebaiknya mencari terlebih dahulu informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Sehingga mendapatkan keyakinan bahwa perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi berdasarkan analisis fundamental maupun analisis teknikal yang telah dilakukan.
3. Bagi akademisi diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya baik mengenai kinerja keuangan maupun yang berhubungan dengan harga saham.

